

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 AMBARAWA



Disusun oleh :

Nama : Anton Subagya
NIM : 6101409057
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

SMP N 2 Ambarawa

Dr. Sunyoto Eko Nugroho.,M.Si.

NIP. 19650107 198901 1 001

Drs. Kabul Budi Utomo

NIP. 19620815 198603 1 021

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 2 Ambarawa dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas bantuan, saran, petunjuk dan partisipasinya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Bapak Ibu orang tua penulis yang tercinta;
3. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Kabul Budi Utomo selaku Kepala SMP Negeri 2 Ambarawa
5. Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si, selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 2 Ambarawa.
6. Rahayu, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Ambarawa.
7. Agung Wahyudi, S.Pd.,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL 2 di SMP Negeri 2 Ambarawa.
8. Mirza Sulaiman, S.Pd.I., selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 2 Ambarawa.
9. Staf pengajar dan karyawan SMP Negeri 2 Ambarawa.
10. Siswa dan siswi SMP Negeri 2 Ambarawa.
11. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 2 Ambarawa.
12. Semua pihak yang telah membantu.

Demikian laporan PPL di SMP Negeri 2 Ambarawa. Akhirnya *tak ada gading yang tak retak*, sesuatu itu tidak ada yang sempurna. Saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa kami harapkan demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi semua mahasiswa yang melaksanakan praktik di SMP Negeri 2 Ambarawa sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Ambarawa , Oktober 2012

Anton Subagya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Bimbingan.....	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL ...	9
G. Refleksi Diri	10

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Kartu Bimbingan
5. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
6. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
7. Presensi Mahasiswa PPL
8. Jadwal Pelajaran di Sekolah Latihan
9. Kalender Pendidikan
10. Program Tahunan
11. Perhitungan Jumlah Minggu Dan Hari Efektif
12. Program Semester
13. KKM
14. Silabus
15. Rencana Pelaksanaan Mengajar (RPP)
16. Daftar Nilai
17. Biodata Diri Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 2 Ambarawa yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang professional sesuai prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi pribadi dan kompetensi sosial.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogis, professional, pribadi, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

1. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing- masing.
2. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar

di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal dilingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan sekolah menengah pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Ambarawa dilaksanakan setelah PPL 1 dan berakhir pada 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa yang berlokasi di Kelurahan: Lodoyong, Kecamatan: Ambarawa, Kabupaten: Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Ambarawa, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pada minggu kedua dan minggu ketiga. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-6 sampai minggu ke-14 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa antara lain upacara bendera, dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran

- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran.
 - 1) Variasi Suara
 - 2) Variasi Teknik.
 - 3) Variasi Permainan.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- h. Memberikan Pertanyaan.
- i. Memberikan Balikan.
- j. Menilai Hasil Belajar.
- k. Menutup Pelajaran.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke -13. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat sebelum dan setelah mengajar di kelas maupun di lapangan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: materi mengajar, model dan bentuk pengajaran, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Kondisi sekolah yang kondusif untuk melakukan praktik di lapangan.
 - c) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
2. Hal-hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan. Pengaturan waktu jam mengajar dan penguasaan kelas yang masih kurang. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

G. REFLEKSI DIRI

Nama : Anton Subagya
NIM : 6101409057
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program dari kampus yang berisi semua kegiatan kurikuler yang harus diikuti dan dilakukan oleh mahasiswa prodi kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang tercantum dalam Peraturan Rektor No. 22 tahun 2008 pasal 1 ayat 1.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial. Serta Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam hal ini praktikan memperoleh kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Ambarawa Kabupaten Semarang (RSBI).

Berdasarkan pengalaman praktik mengajar di SMP Negeri 2 Ambarawa, dapat direfleksikan beberapa hal sebagai berikut :

A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN PENJASORKES

Keunggulan mata pelajaran Penjasorkes adalah pada bentuk pembelajaran yang lebih banyak melakukan aktivitas gerak sehingga membuat siswa tidak merasa bosan. Meskipun siswa merasa lelah secara fisik, namun secara psikis siswa sangat antusias dan senang untuk mengikutinya. Hal lain yang menyebabkan suatu daya tarik dalam pembelajaran ini yaitu terkait dengan metode pembelajaran bervariasi yang dilakukan oleh guru penjasorkes.

Kelemahan dalam pembelajaran penjasorkes dalam hal ini mungkin dikarenakan beberapa siswa merasa tidak bisa melakukan atau mempraktikkan materi yang diajarkan karena kondisi fisiknya sehingga mereka merasa malas untuk mengikuti pembelajaran olahraga. Hal ini menuntut kemampuan dan kreativitas seorang guru untuk memodifikasi pembelajaran agar dapat mencakup keterlibatan seluruh siswa.

B. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran penjasorkes diperlukan sejumlah sarana dan prasarana belajar yang memadai. Adapun sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Ambarawa dapat dikatakan sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana dan prasarana seperti adanya lapangan sepak bola, lapangan bola voli, Bola Basket, Bola sepak, Bola Voli, Cakram, Peluru, Lembing, Matras, meja pingpong, ruang keterampilan yang semuanya itu terdapat di dalam lingkungan sekolah, kecuali lapangan sepak bola dan bola voli yang terletak di luar sekolah. Namun untuk pembelajaran lompat jauh masih kesulitan karena lahan diprioritaskan untuk lahan parkir sekolah.

Untuk pembelajaran penjasorkes dalam kelas, kegiatan pembelajaran juga sudah cukup nyaman. Hal ini bisa dilihat dengan adanya LCD dan fasilitas-fasilitas lain yang mendukung proses KBM sehingga mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.

C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Kualitas guru pamong penjasorkes di SMP Negeri 2 Ambarawa Semarang tergolong baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana penampilan guru, kemampuan mengondisikan suasana kelas, pemberian materi secara sistematis, dan pengaturan waktu jam pelajaran. Praktikan juga mendapat banyak masukan dan motivasi tentang bagaimana menjadi guru penjasorkes yang baik berdasarkan pengalaman yang dimiliki guru pamong.

Meskipun belum sempat melakukan bimbingan secara langsung dengan dosen pembimbing, praktikan yakin bahwa Bpk. Agung Wahyudi sebagai dosen pembimbing adalah dosen yang sudah berpengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga dapat menjadi teladan dalam mengajar bagi diri praktikan.

D. KUALITAS PEMBELAJARAN DISEKOLAH

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Ambarawa kabupaten Semarang sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari siswa-siswi yang cukup bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes. Walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya olahraga, tetapi dengan berbagai penggunaan sarana dan prasarana serta metode yang digunakan siswa perlahan tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Untuk mencapai tujuan pembelajaran penjasorkes, bekal yang harus dimiliki praktikan saat ini adalah kesiapan diri dalam memberikan dan menyampaikan materi serta dibutuhkan beberapa pengetahuan yang harus dikuasai oleh seorang guru pendidikan jasmani,

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktek pembelajaran, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan yang berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong, dan

mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

Selain itu kemampuan sosial dirasa cukup penting dalam hal interaksi dengan seluruh masyarakat sekolah. Di SMP Negeri 2 Ambarawa kemampuan sosial diri praktikan berkembang baik dengan adanya tradisi kekeluargaan yang sudah terbentuk .

F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH PADA PPL 2

Tidak semudah yang dibayangkan bahwa seorang guru mengajar mulai jam 7 pagi sampai bel sekolah pulang dan selesai pekerjaan. Semua itu harus dipersiapkan dan dipikirkan secara mendalam tentang perangkat pembelajaran masing-masing secara profesional dan terstandarisasi. Praktikan merasa kerja keras dari guru dan karyawan SMP Negeri 2 Ambarawa khususnya dan sekolah-sekolah lain perlu diberikan apresiasi atas usahanya dalam mengembangkan pendidikan.

Dalam hal pengajaran di kelas, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang berbagai macam karakter siswa serta cara-cara pengendalian kelas. Melalui gambaran tersebut diharapkan nantinya praktikan dapat menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru yang profesional .

G. SARAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik secara fisik dan dalam proses kegiatan belajar mengajar tergolong baik. Sebagai sekolah RSBI perlu lebih ditingkatkan kebiasaan berdisiplin masuk kerja bagi guru dan karyawan. Penataan lingkungan dan ruangan juga perlu ditingkatkan agar suasana belajar menjadi lebih nyaman.

Untuk pihak UNNES perlu adanya kajian lebih matang tentang waktu yang tersedia juga harap diperhatikan, karena seperti pada PPL sekarang kami merasa kurang efektif karena PPL ini bersamaan dengan bulan puasa, khususnya pembelajaran penjasorkes yang tidak bisa melakukan observasi kegiatan praktik di lapangan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan praktik mengajar, dan berbagai kegiatan selama PPL 2 di SMP N 2 Ambarawa. Semoga bermanfaat.

Ambarawa, 10 Oktober 2012

Mengetahui :

Guru Pamong

Guru Praktikan

Mirza Sulaiman, S. Pd.I

NIP. 195903151983031021

Anton Subagya

NIM. 6101409057